

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif atau cenderung menggunakan analisis induktif. Penekanan pada proses penelitian dan penggunaan teori dilakukan sedemikian rupa sehingga prioritas penelitian selaras dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, latar belakang teori berguna untuk memberikan gambaran tentang konteks penelitian dan mendokumentasikan pembahasan penelitian.⁴⁴

Menurut Bogdan dan Taylor (Salim), pengertian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang melalui bahasa tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti kualitatif mempelajari orang berdasarkan apa yang mereka dengar dan katakan. Diuji dari pengalaman mereka sendiri dan pengalaman mereka dari sudut pandang orang lain.⁴⁵

Pendekatan yang dilakukan juga menggunakan jenis pendekatan Studi kasus naratif. Naratif Merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif di mana seorang peneliti melakukan penelitian pada satu atau lebih individu untuk mengumpulkan

⁴⁴ Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.

⁴⁵ Tampubolon, A. C. P. (2012). Komunikasi Organisasi Antar Bagian (Studi Deskriptif Komunikasi Organisasi Antar Bagian Dalam Pelaksanaan Distribusi Penjualan Produk Salim Food Di PT. Putri Daya Usahatama Cirebon) (Doctoral dissertation, UAJY).

data tentang kisah perjalanan hidup mereka. Data tersebut kemudian disusun oleh peneliti menjadi sebuah laporan naratif dan kronologis.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini ada di beberapa PAUD yaitu PAUD Terpadu Pelita Insani, Jl. Kawamara No.24 RT .04/02 Landasan Ulin Timur Banjarbaru Kalimantan Selatan (707224) dan RA Ulumul Qur'an Al-MadaniAl – Madani, Jl. Guntung Manggis, RT.18/RW.03, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70724. Alasan saya melakukan penelitian di beberapa lembaga ini karena dilembaga ini memiliki anak yang hiperaktif.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian. Obyek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti, baik itu orang, benda atau organisasi. Subyek penelitian ini pada dasarnya adalah orang-orang yang menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁴⁷

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam merancang kegiatan belajar dan stimulus perkembangan sosial anak hiperaktif di PAUD Pelita Insani Banjarbaru dan PAUD RA Ulum Al-Madani Banjarbaru.

⁴⁶ Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).

⁴⁷ Udayana, J. P. (2018). Hubungan Fanatisme Kelompok dengan Perilaku Agresi pada Anggota Organisasi Kemasyarakatan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 460-471.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini pengajar di PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru dan Ra Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru. Jumlah subjek penelitian ini 3 orang guru dan 3 orang siswa. Jarak antar 2 sekolah ini kurang lebih berjarak 7,2 Km.

Menurut KBI, subjek penelitian adalah orang, tempat atau objek yang diamati dalam konteks karakteristiknya sebagai sasaran. Menurut Arikunto, objek penelitian harus mendefinisikan objek penelitian sebagai objek, benda atau orang yang dilekatkan dengan data variabel penelitian., dan siapa yang harus dipermasalahkan. Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang variabel tertentu dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁸

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Strategi guru dalam menstimulasi perkembangan anak hiperaktif di PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru dan Ra Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

⁴⁸ Wijaya, H. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi lingkungan PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru dan Ra Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responder, yaitu: guru PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru dan RA Ulumul Qur'an Al-Madani Banjarbaru.
- b. Dokumentasi, yaitu: memberikan informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah suatu teknik atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk dimasukkan ke dalam pembelajarannya. Anak hiperaktif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati faktor-faktor yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, peristiwa, tujuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara informan dan pewawancara untuk tujuan mengumpulkan informasi.

3. Dokumentasi

Menurut KBI, dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam domain pengetahuan Selain itu, Materi juga dipahami untuk menyediakan atau mengumpulkan bukti dan informasi.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Strategi	Deteksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi strategi utama Anda dalam merancang kegiatan belajar untuk anak-anak hiperaktif? 2. Media pelajaran seperti apa yang sesuai untuk anak hiperaktif ? 3. Apa penyebab atau melatar belakangi anak hiperaktif ? 4. Apakah ada media khusus untuk anak hiperaktif ? 5. Bagaimana cara anda mengatasi anak hiperaktif ?
Kegiatan Belajar	Intervensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda akan lakukan ketika menghadapi peserta didik yang hiperaktif di dalam kelas ? 2. Bagaimana pendekatan anda terhadap anak hiperaktif ? 3. apa peran utama Anda sebagai guru dalam proses belajar anak hiperaktif ? 4. Bagaimana cara agar anak hiperaktif bisa fokus dan menyerap pelajaran dengan baik ? 5. Apakah faktor penyebab keterlambatan dalam proses pembelajaran untuk anak hiperaktif? 6. Bagaimana hubungan antara anak hiperaktif dengan perkembangan sosial nya ? 7. Apakah ada kerjasama antara guru dengan orang tua tentang perkembangan hiperaktif?

Variabel	Indikator	Pertanyaan
		8. Bagaimana Anda mengidentifikasi anak-anak yang mungkin mengalami hiperaktivitas di kelas Anda?
Stimulasi Perkembangan	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tanggapan anda mengenai anak hiperaktif ? 2. Bagaimana tanggapan anak terhadap strategi yang diberikan ? 3. Bagaimana hasil belajar anak setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi yang anda gunakan ? 4. Apa yang menjadi strategi utama Anda dalam merancang kegiatan belajar untuk anak-anak hiperaktif? 5. Bagaimana Anda menyesuaikan strategi pembelajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan individual anak-anak hiperaktif. 6. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam memberikan stimulasi perkembangan kepada anak-anak hiperaktif, dan bagaimana Anda mengatasinya?

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, guna memperoleh pemahaman, klasifikasi, dan pola hubungan yang mendalam antara kategori dan subjek yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data merupakan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai sehingga menimbulkan kejenuhan data.

Analisis data terbagi dalam 3 kegiatan, yakni:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

Pada proses pengumpulan data penelitian melakukan observasi wawancara, dan Dokumentasi kepada pihak lembaga PAUD tersesbut mengenai Strategi guru dalam merancang kegiatan belajar dan stimulasi perkembangan sosial anak hiperaktif.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah penelitian dilakukan. Biasanya reduksi data ini dibantu dengan beberapa alat yang memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian setelah mengumpulkan data dari hasil penelitian. Reduksi data merupakan salah satu jenis prosedur pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghadapi perbedaan hasil dari data penelitian lapangan yang telah dikumpulkan dan juga ditemukan, sebelum akhirnya dijadikan laporan dalam data penelitian.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan atau digunakan dalam suatu penelitian, laporan, atau analisis sudah akurat, konsisten, valid, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Verifikasi data bertujuan untuk menghindari kesalahan, bias, atau informasi yang tidak benar yang dapat mempengaruhi hasil atau kesimpulan. Verifikasi data dalam konsep

penelitian dipahami sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sama dengan data sumber aslinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Proses ini bertujuan untuk menjamin bahwa data benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti sehingga kesimpulan yang diambil menjadi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui pengecekan keabsahan data, peneliti dapat mengurangi bias, menghindari kesalahan interpretasi, dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Misalnya, dalam studi ini tentang strategi pembelajaran untuk anak hiperaktif, triangulasi dapat digunakan dengan membandingkan hasil observasi aktivitas anak, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen perencanaan pembelajaran (Husnullail 2024).⁴⁹

⁴⁹ Husnullail, M. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Jurnal genta Mulia*, 2024: 70-78.